

DAMPAK FAKTOR KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN FAKTOR BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP RETURN SAHAM (PADA INDUSTRI KEUANGAN NON BANK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017)

IMPACT OF CORPORATE CHARACTERISTICS FACTORS AND INDONESIA STOCK EXCHANGE FACTORS ON STOCK RETURN (IN NON-BANK FINANCIAL INDUSTRY REGISTERED ON BEI PERIOD 2013-2017)

Oleh:

Chintia Bunga Santalia Tewu¹

Sri Murni²

Joubert B. Maramis³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹bungatewu85@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³barensmaramis@gmail.com

Abstrak: Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan investasi. Faktor karakteristik perusahaan dan faktor bursa efek Indonesia akan dapat mempengaruhi setiap return saham bagi setiap saham perusahaan yang dimiliki investor dalam setiap investasi yang dilakukan. Faktor karakteristik perusahaan dicerminkan dengan Ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan institusional, sedangkan faktor bursa efek Indonesia dicerminkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan ROA, kepemilikan institusional dan IHSG secara parsial dan simultan terhadap Return Saham. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan dengan menggunakan teknik sampling purposive. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan : 1) secara parsial Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,292 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap return saham. 2) secara parsial Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,227 lebih besar dari 0,05 dimana tidak adanya pengaruh terhadap return saham. 3) secara parsial Kepemilikan Institusional mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,422 lebih besar dari 0,05 dimana tidak adanya pengaruh terhadap return saham. 4) IHSG mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05 dimana tidak adanya pengaruh terhadap Return Saham. 5) Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional dan IHSG tidak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham dengan nilai signifikan sebesar 0,376 lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional, IHSG, Return Saham

Astract : The capital market is a funding facility for all companies and all institutions, and as an investment institutions. Factors like company characteristics and Indonesia stock exchange will be able to influence every share return for every company stock owned in every investment made by investor. Factors characteristics of company are reflected by company size, profitability and institutional ownership, while factors in the Indonesia stock exchange are reflected by the Composite Stock Price Index (CSPI). This study aims to determine the effect of company size, profitability measured by ROA, institutional ownership and IHSG in a partially and simultaneous way to Stock Return. This study population was 46 companies and the sample used was 25 companies using purposive sampling techniques. The research method used is quantitative. The results showed : 1) partially company Company size with a significance value of 0.292 greater than 0.05 where there is no influence on stock returns. 2) partially Probability (ROA) has a significance value of 0.227 greater than 0.05 where there is no influence on stock return. 3) partially institutional ownership has a significance value of 0.422, greater than 0.05 where there is no effect on stock return. 4) CSPI has a significance value of 0.157 which is greater than 0.05 where there is no effect on stock returns. 5) Simultaneously, company size, probability (ROA), institutional ownership and CSPI have no stock returns with a significance value of 0.376, greater than 0.05.

Keywords: Company Size, Profitability (ROA), Institutional Ownership, CSPI, Stock Return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang dengan perekonomian yang meluas, investasi merupakan salah satu perkembangan ekonomi di Indonesia. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Faktor karakteristik perusahaan merupakan faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan juga untuk investor. Investor akan menanamkan modalnya perlu untuk melihat atau menganalisis setiap tingkat kesehatan perusahaan dan juga kinerja perusahaan agar dapat mempertimbangkan karakteristik perusahaan dalam melakukan strategi investasi. Faktor karakteristik perusahaan merupakan faktor yang ada dalam perusahaan tersebut dan dapat mencerminkan setiap tingkatan dari sebuah perusahaan.

Ukuran perusahaan akan dapat menentukan setiap tingkat yang dapat memudahkan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Ketika aset yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan maka return saham juga dapat mengalami peningkatan. Putra dan Dana (2016) mengatakan Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan Return on Asset (ROA) yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan setiap perusahaan. Kepemilikan Institusional dapat dilihat dari besarnya kepemilikan saham dalam presentase yang dimiliki dari pihak institusi. Wiranata dan Nugrahanti (2013) dalam teori keagenan menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan yakni manajer, pemilik perusahaan dan kreditor akan berperilaku, karena pada dasarnya mereka memiliki kepentingan yang berbeda.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk melakukan suatu penawaran dalam bidang jual atau beli efek dari pihak lain dengan sebuah tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka. Salah satu yang penting yang diperhatikan oleh para investor adalah Indeks harga saham gabungan (IHSG). IHSG merupakan indikator yang data membantu pergerakan harga saham agar para investor mendapat return yang baik. Peningkatan atau penurunan *return* saham dalam perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ditampilkan melalui laporan keuangan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI
2. Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI
3. Kepemilikan Institusional terhadap Return Saham Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Return Saham Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan IHSG terhadap Return Saham Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Sari (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset:

$$Size = \log N (\text{Total Asset})$$

Profitabilitas

Ano, Sri Murni dan Van Rate (2014) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri dalam perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Asset (ROA). Untuk pengukuran ROA (*Return on Asset*) dengan bentuk rumus :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga yang terkait dalam perusahaan tersebut seperti asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya (Tiarjo, 2008; Wien, 2010; Wilanto, 2013). Tingkat kepemilikan institusional yang meningkat tinggi akan menimbulkan pengawasan yang lebih meningkat oleh para investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku curang manajer. Struktur kepemilikan institusional dapat dihitung dengan cara (Pongkorung, Tommy dan Tulung 2018) :

$$KKI = \frac{\text{saham yang dimiliki oleh pemerintah, institusi dan lainnya}}{\text{jumlah saham beredar}} 100\%$$

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan suatu indikator yang dapat menggambarkan pergerakan setiap keadaan bursa yang terjadi pada periode waktu tertulis dari indeks harga saham (Salim, Jamal dan Seftarita:2017). IHSG dapat menggambarkan setiap pergerakan saham sampai pada waktu tertentu dan biasanya setiap pergerakan harga saham tersebut akan disajikan setiap hari sampai pada waktu penutupan di bursa. Zakaria, Aminu dan Patiasina (2018) menyatakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kinerja dalam pasar modal di Indonesia saat sedang mengalami kenaikan (*bullish*) atau sedang mengalami penurunan (*bearish*) adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Return Saham

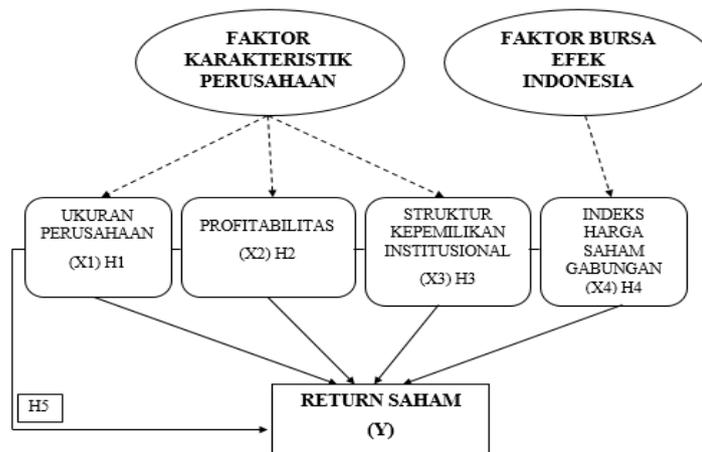
Susanty dan Bastian (2018) mengatakan bahwa *return* saham diartikan sebagai suatu penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian atas saham yang telah di investasikan oleh investor kepada perusahaan. Menurut Hartono, 195:2003 *Return* realisasi merupakan return return yang telah terjadi dan biasanya dihitung menggunakan data histori perusahaan yang dapat berguna untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut Octavera, Putri dan Abdilla (2016) *return* realisasi tanpa dividen dapat dihitung dengan rumus :

$$Stock\ Return\ (R_i) = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- R_i = return saham periode t
- P_t = harga saham periode pengamatan
- P_{t-1} = harga saham periode sebelumnya

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian
 Sumber: Kajian Teori, 2019

Hipotesis Penelitian

H1 :Diduga bahwa, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Return Saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI

- H2** :Diduga bahwa, Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI
- H3** :Diduga bahwa, Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Return Saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI
- H4** :Diduga bahwa IHSB berpengaruh terhadap Return Saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI
- H5** :Diduga bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional dan IHSB berpengaruh terhadap Return Saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di BEI

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Dermawan, 2013).

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri keuangan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 46 perusahaan. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007:122). Dengan kriteria-kriteria tertentu maka sampel penelitian ini menjadi 25 perusahaan industri keuangan non bank.

Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan baku dan komponen utama dalam memperoleh hasil penelitian (Supriyanto, 2009:132). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data rasio sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian (Wibowo, 2018:75). Dokumentasi yang dilakukan berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui IDX dimana data yang digunakan berupa data time series.

Teknik Analisis

Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan industri keuangan non bank melalui website www.idx.co.id yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2015:207). Analisis ini didasarkan data yang bersifat kuantitatif. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Koefisien Regresi

Koefisien regresi merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah atau hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dan apakah setiap variabel independen tersebut berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara 2 variabel yaitu berupa variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau dimana untuk dapat mengetahui kuat atau lemahnya hubungan dari variabel independen dan dependen dengan titik keeratan dua variabel tersebut.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut penelitian Tandi (2018) untuk mengukur besarnya sumbangan variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap variasi (naik turunnya) Y digunakan koefisien determinasi. Nilai R2 digunakan antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) semakin mendekati 1 berarti semakin tepat garis regresi untuk meramalkan nilai variabel terkait Y.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T (Uji Signifikan Parsial)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam mengungkapkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat (Ghozali, 2005 dalam penelitian Tandi, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Wibowo, 2018:80). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali,2011:105).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Wibowo, 2018:78).

Uji Autokorelasi

Wibowo (2018:79) menyatakan uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Koefisien Regresi

Tabel 1. Hasil Uji Koefien Regresi

Model	Coefficients ^a					Correlations		Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	.247	.647	.382	.703						
Ukuran Perusahaan	-.080	.076	-1.059	.292	-.081	-.096	-.095	.989	1.011	
ROA	-4.630E-5	.000	-.110	1.213	-.088	-.110	-.109	.974	1.027	
Kepemilikan Institusional	-.003	.003	-.805	.422	-.054	-.073	-.072	.989	1.011	
IHSG	.000	.000	.130	1.425	.157	.099	.129	.128	.961	1.040

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka hasil persamaan analisis Regresi Linear Berganda diperoleh:

$$Y = 0,247 - 0,080X_1 - 4,630E-5X_2 - 0,003X_3 + 0,000X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai (*constant*) sebesar 0.247 hal ini berarti variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 0.247.
2. Ukuran Perusahaan menunjukkan angka -0.080 artinya ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang berlawanan arah atau negative dengan *Return* saham. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan satu satuan maka variabel *Return* Saham sebesar 0,080 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Profitabilitas (*Return on Asset*) menunjukkan angka -4,630E-5, artinya Profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai hubungan yang berlawanan arah atau negatif dengan *Return* saham. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas (*Return on Asset*) satu satuan maka variabel *Return* Saham maka akan turun sebesar 4,630E-5 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Kepemilikan institusional menunjukkan angka -0,003 artinya Kepemilikan Institusional mempunyai hubungan yang berlawanan arah atau negatif dengan *Return* saham. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kepemilikan Institusional satu satuan maka variabel *Return* saham turun sebesar 0,003 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan angka 0,000 hal ini memiliki arti bahwa kenaikan IHSG satu satuan maka variabel *Return* saham tidak terjadi kenaikan maupun penurunan karena menunjukkan angka 0,000 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Koefisien Korelasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.185 ^a	.034	.002	.63962	.034	1.068	4	120	.376	2.164

a. Predictors: (Constant), IHSG, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

(Sumber: Data Seknder, diolah 2019)

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh angka R sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan IHSG terhadap Return Saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R square merupakan pangkat dari nilai R berdasarkan tabel 2 sebesar 0,034 atau 3,4%. Hal ini menunjukkan bahwa ke-empat variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan IHSG mempengaruhi *Return* Saham sebesar 3,4%. Sedangkan sisanya 96,6 % dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel atau variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T (Uji Signifikan Parsial)

Syarat signifikansi $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan tabel 1, Hasil uji T menunjukkan:

1. Ukuran Perusahaan $T_{hitung} -1,059 < T_{tabel} 1,97993$ dengan tingkat signifikan $0,292 > 0,05$ artinya Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang terhadap Return Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 (H1) ditolak.
2. ROA $T_{hitung} -1,213 < T_{tabel} 1,97993$ dengan tingkat signifikan $0,227 > 0,05$ artinya, ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 2 (H2) ditolak.

3. Kepemilikan institusional $T_{hitung} -0,805 < T_{tabel} 1,97993$ dengan tingkat signifikan $0,422 > 0,05$ artinya, Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 3 (H3) ditolak.
4. IHSG $T_{hitung} 1.425 < T_{tabel} 1,97993$ dengan tingkat signifikan $0,157 > 0,05$ artinya, Indeks Harga Saham Gabunga (IHSG) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 4 (H4) ditolak.

Uji Signifikan F (Uji Signifikan Simultan)

Tabel 3 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1.747	4	.437	1.068	.376 ^b
	Residual	49.094	120	.409		
	Total	50.841	124			

a. Dependent Variable: Return Saham

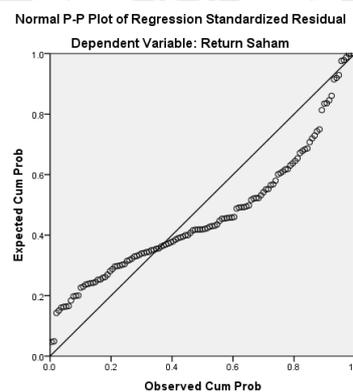
b. Predictors: (Constant), IHSG, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, ROA

(Sumber: Data Sekunder, diolah 2019)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,068 dengan tingkat signifikansi 0,376. Syarat signifikan $F = F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} 1,068 < F_{tabel} 2,45$ dengan tingkat signifikan $0,376 > 0,05$ maka variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional dan IHSG secara bersama-sama atau simultan tidak adanya pengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 5 (H5) ditolak.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

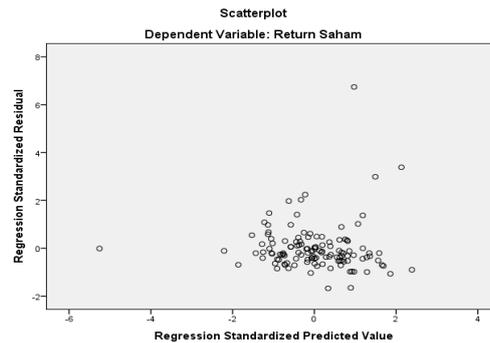


Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Berdasarkan gambar 2. terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut telah normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
Sumber: Data Sekunder, diolah 2019

Hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, terlihat tidak ada pola yang jelas. Model penelitian telah lolos pengujian asumsi klasik.

Uji Multikolonieritas

Dari hasil pengujian nilai tolerance yang ada pada tabel 1, nilai VIF terendah dimiliki oleh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional dengan jumlah yang sama sebesar 1.011 dengan nilai Tolerance sebesar 0.989, sedangkan nilai VIF terbesar dimiliki oleh variabel IHSG (indeks harga saham gabungan) yaitu sebesar 1.140 dengan nilai tolerance 0,961, maka nilai VIF untuk ROA yaitu sebesar 1.027 dengan nilai tolerance 0,974. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai Durbin Waston pada penelitian ini berada pada nilai 2,164. Sedangkan nilai DU adalah 1,7745 dan DL sebesar 1,6426 dengan $t = 125$ dan $k = 4$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa $DW >$ dari DU sehingga keefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return Saham yang artinya Hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Susanty dan Bastian (2018) dan Sugiarto (2011) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Menurut penelitian Banz (1981) dalam penelitian Aisah dan Mandala (2016) dinyatakan bahwa saham dengan kapitalisasi pasar yang rendah atau memiliki ukuran perusahaan yang kecil dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibanding dengan saham yang besar.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* yang artinya Hipotesis 2 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arista dan Astohar (2012) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian Nidianti (2013) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* yang artinya Hipotesis 3 ditolak. Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Murwaningsari (2012) dan Novian, Purwanto dan Dianawati (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Kepemilikan institusional yang semakin meningkat atau semakin tinggi akan dapat memungkinkannya terjadi suatu eksploitasi oleh

pemegang saham mayoritas terhadap pemegang saham minoritas yang akan dapat berdampak pada penurunan return saham.

Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* yang berarti Hipotesis 4 ditolak. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Mulyadin (2013) yang menyatakan IHSG berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. IHSG merupakan gabungan dari semua harga pasar saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia baik saham biasa maupun saham preferen. ketika IHSG dalam keadaan naik bukan berarti semua harga saham yang ada di Bursa efek mengalami kenaikan tetapi hanya lebih dominan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya ketika IHSG dalam keadaan turun bukan berarti semua harga saham turun tetapi hanya dominan mengalami penurunan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional dan IHSG terhadap Return Saham

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *Return Saham* yang berarti Hipotesis 5 ditolak. Menurut Ang (2010) dalam penelitian Susanty dan Bastian (2018) *return* saham diartikan sebagai suatu penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian atas saham yang telah diinvestasikan oleh investor kepada perusahaan dalam bentuk saham. Kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat menjadi pengawas dalam perusahaan sehingga tidak akan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan pembiayaan melalui hutang dan pihak manajer akan bekerja keras untuk dapat membayar hutang.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar Di BEI periode 2013-2017.
2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap return saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar Di BEI periode 2013-2017.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap return saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar Di BEI periode 2013-2017.
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh terhadap return saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar Di BEI periode 2013-2017.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Intitusional dan IHSG tidak berpengaruh terhadap return saham pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar Di BEI periode 2013-2017.

Saran

Saran dari Penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor dalam melakukan investasi sebaiknya dapat memperhatikan dan menganalisis informasi dalam laporan keuangan untuk dapat menentukan strategi keuangan dan juga mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan faktor karakteristik perusahaan dan faktor bursa efek Indonesia. Investor sebaiknya lebih berhati-hati untuk menginvestasikan keuangan pada perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi. Investor disarankan untuk memilih berinvestasi pada perusahaan yang lebih mapan dari sisi total aset dan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan juga melihat pengawasan yang ada dalam perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan faktor karakteristik perusahaan dan faktor bursa efek Indonesia yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independen lain yang juga mempengaruhi return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A. N. dan Mandala, K. (2016). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 11, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/24294> Diakses: 9 Oktober 2019.
- Ano, R.R, Sri Murni dan Van Rate, P. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Dividen Payout Ratio pada Sub sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurna EMBA*. Vol. 2, No. 3, <https://media.neliti.com/media/publications/2249-ID-pengaruh-likuiditas-dan-profitabilitas-terhadap-devidend-payout-ratio-pada-subse.pdf> Diakses: 8 Mei 2019.
- Arista, D. dan Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No. 1, <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/29/34> Diakses: 9 Oktober 2019
- Dermawan, Sjahrial. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Jakarta. Mitra wacana media.Sudana, I.M. (2015), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi kedua. Jakarta. Erlangga
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi kelima. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetakan pertama. Yogyakarta : BPFE
- Mulyadin, R. D. (2013). Analisis Pagaruh Suku Bunga dan IHSG terhadap Return Saham pada Sektor Pertambangan periode 2008-2012. *Skripsi*. Bandung: Univesrsitas Widyatama. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/4434?show=full>. Diakses: 25 Juni 2019.
- Murwaningsari, E. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Return saham. *Jurnal Media Akuntansi Auditing dan Informasi*. Vol. 12, No. 1, https://www.researchgate.net/publication/321056388_PENGARUH_STRUKTUR_KEPEMILIKAN_TERHADAP_RETURN_SAHAM Diakses 5 Mei 2019.
- Nidianti, P. I. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 1, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6946> Diakses: 9 Okbober 2019.
- Novian, R.W., Purwanto, N. dan Dianawati, E. (2016). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal JRMA*. Vol. 20, No. 20, <https://www.neliti.com/id/publications/191817/analisis-kepemilikan-manajerial-kepemilikan-institusional-dewan-komite-audit-dan> diakses: 9 Oktober 2019.
- Octavera, S., Putri, S.L., dan Abdila, M. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode Tradisional (DER, ROA) dan Metode Konsep Baru (EVA) terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. Vol. 18, No.1, http://ojs.unidha.ac.id/index.php/edb_dharmaandalas/article/view/19 Diakses: % Mei 2019.
- Pongkorung, A., Tommy, P. dan Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Jurna EMBA*. Vol. 6, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21219> Diakses: 29 Maret 2019.
- Putra, I.M.G.D., dan Dana, I.M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 11, <https://adoc.tips/pengaruh-profitabilitas-leverage-likuiditas-dan-ukuran-perus.html> Diakses; 8 Mei 2019.
- Salim, J.F., Jamal, Abd., dan Seftarita, C. (2017). Pengaruh Faktor Dalam dan Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. Vol. 4, No. 1, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/EKaPI/article/view/8510/6883>. Diakses: 20 Juni 2019.
- Sari, E. H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, pertumbuhan asset perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index tahun 2012-2015. *Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Surakarta. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/835/1/SKRIPSI_%20FULL.pdf Diakses 3 Maret 2019.
- Sugiarto, A. (2011). Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 3, No. 1, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/1939> Diakses 6 September 2019.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta

- Supriyanto. (2009). *Metodologi Riset Bisnis*, cetakan 1. Jakarta Barat. PT Indeks.
- Susanty, D. dan Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2010-2016). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 1, <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/4976> Diakses 5 September 2019.
- Tandi, V.P. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Skripsi*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Wibowo, Dr. (2018). *Metodologi Penelitian, Populer dan Praktis*. Cetakan 2, edisi 1, Depok: Penerbit Rajawali pers.
- Wilianto, J.N. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/40176/1/WILANTO.pdf> Diakses 05 Mei 2019.
- Wiranata, Y.A., dan Nugrahanti, Y.W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15, No. 1, <https://adoc.tips/pengaruh-struktur-kepemilikan-terhadap-profitabilitas-perusa.html>. Diakses: 8 Mei 2019.
- Zakaria., Aminu, A., dan Pattiasina, V. (2018). Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 5, No. 2. <https://www.neliti.com/id/publications/265993/determinan-indeks-harga-saham-gabungan-ihsg-di-bursa-efek-indonesia>. Diakses: 26 Juni 2019

